



**EVALUASI SISTEM PENGANGKUTAN SAMPAH
DOMESTIK DI KABUPATEN BEKASI
(Studi Kasus: UPTD Pengelolaan Sampah Wilayah II)**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

EKSA YUDIANA ABDUL WAHID

NOTAR: 20.01.107

**PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD
BEKASI
2024**

**EVALUASI SISTEM PENGANGKUTAN SAMPAH
DOMESTIK DI KABUPATEN BEKASI
(Studi Kasus: UPTD Pengelolaan Sampah Wilayah II)**

SKRIPSI

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Transportasi Darat Sarjana Terapan
Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Sains Terapan



diajukan oleh:

EKSA YUDIANA ABDUL WAHID

NOTAR: 20.01.107

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT
BEKASI
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Allah S.W.T., yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Evaluasi Sistem Pengangkutan Sampah Domestik di Kabupaten Bekasi (Studi Kasus: UPTD Pengelolaan Sampah Wilayah II)". Pada kesempatan ini pula, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T., M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD.
2. Bapak Yuanda Patria Tama, S.ST., M.T. selaku Kepala Jurusan Program Studi Diploma IV Transportasi Darat Sarjana Terapan.
3. Ibu Dra. Siti Umiyati, MM, dan Bapak Probo Yudha Prasetyo, S.S.T.(TD), M.Sc, sebagai dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan langsung terhadap penulisan proposal skripsi ini.
4. Dosen-dosen Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat angkatan XLII yang telah memberikan ilmu selama pendidikan.
5. Rekan-rekan Taruna PTDI-STTD angkatan XLII.
6. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan memberikan doa kepada penulis
7. Alumni PTDI-STTD di Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi yang telah membantu dan memberikan arahan dalam penulisan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan di dalam skripsi ini, penulis berharap masukan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan terkhususnya bagi dunia transportasi di Indonesia.

Bekasi, Juli 2024

Penulis

Eksa Yudiana Abdul Wahid

2001107

ABSTRAK

Perkotaan sering ditandai dengan kepadatan penduduk. Seiring bertambahnya penduduk maka jumlah volume sampah juga semakin bertambah banyak. Dengan total penduduk sebesar 3.214.791 jiwa, Kabupaten Bekasi merupakan daerah dengan penghasil timbulan sampah terbanyak di Jawa Barat. Banyaknya volume timbulan sampah tersebut belum didampingi dengan fasilitas sarana dan prasarana serta sistem pengangkutan yang baik. Mulai dari sarana angkutan sampah yang sudah melebihi batas umur, kurangnya jumlah armada truk sampah, hingga sistem pola pengangkutan sampah yang melebihi batas waktu operasional jam kerja. Maka dari itu, perlu diadakannya evaluasi sistem pengangkutan sampah domestik.

Sistem pola pengangkutan sampah yang digunakan adalah metode HCS (*Hauled Container System*) dan SCS (*Stationary Container System*). Metode HCS ialah pola pengangkutan sampah yang wadah bak sampahnya ikut diangkut dari TPS satu ke TPS berikutnya, sedangkan metode SCS ialah pola pengangkutan sampah yang statis. Perbedaan prosedur pengangkutan tersebut akan mempengaruhi durasi atau waktu operasional jam kerja dalam satu hari. Maka dari itu perlu menganalisis perbandingan pola metode pengangkutan sampah yang lebih efektif.

Untuk usulannya yaitu perlu dilakukan peremajaan armada truk pengangkut sampah agar tetap menjaga keselamatan proses pengangkutan. Selain itu, diperlukannya penambahan jumlah armada Armroll truk untuk menunjang jumlah volume sampah harian, serta diusulkan agar dapat menggunakan metode SCS dalam proses pengangkutan sampah karena waktu operasional yang lebih tepat.

Kata Kunci: Sampah, Pola Pengangkutan, HCS, SCS, Angkutan Sampah

ABSTRACT

Cities are often characterized by population density. As the population increases, the volume of waste also increases. With a total population of 3,214,791 people, Bekasi Regency is the area that produces the most waste generation in West Java. The large volume of waste generated has not been accompanied by good facilities and infrastructure as well as a transportation system. Starting from waste transportation facilities that have exceeded the age limit, the lack of a fleet of garbage trucks, to a waste transportation pattern system that exceeds the operating time limit for working hours. Therefore, it is necessary to conduct an evaluation of the domestic waste transportation system.

The waste transportation pattern system used is the method HCS (Hauled Container System) and SCS (Stationary Container System). The HCS method is a waste transportation pattern in which the waste container is transported from one TPS to the next, while the SCS method is a static waste transportation pattern. These differences in transportation procedures will affect the duration or operational time of working hours in one day. Therefore, it is necessary to analyze comparative patterns of more effective waste transportation methods.

The suggestion is that it is necessary to rejuvenate the waste collection truck fleet in order to maintain the safety of the transportation process. Apart from that, it is necessary to increase the number of Arm roll truck fleets to support the daily volume of waste, and it is proposed to use the SCS method in the waste transportation process because operational times are more appropriate.

Keywords: *Waste, Transportation Patterns, HCS, SCS, Waste Transportation*